

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini akan dideskripsikan data-data yang diperoleh. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah aktivitas peserta didik, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, ketuntasan hasil belajar peserta didik dan angket respon peserta didik. Hasil perolehan data tersebut akan dianalisis. Analisis data tersebut dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) di kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya. Penggambaran efektivitas yang dilakukan akan diukur melalui empat indikator keberhasilan, yaitu (1) aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, (2) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, (3) ketuntasan tes hasil belajar peserta didik, dan (4) respon peserta didik selama proses pembelajaran. Efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA pada materi SPLDV di kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dapat terpenuhi jika keempat indikator tersebut tercapai.

Sebelum mendeskripsikan data hasil penelitian tersebut, terlebih dahulu dilakukan validasi secara teoritis untuk uji kelayakan instrumen dan perangkat pembelajaran sebelum digunakan penelitian. Validasi teoritis dilakukan oleh ahli dengan terlebih dahulu dikonsultasikan ke dosen pembimbing skripsi. Adapun ahli yang memvalidasi adalah dosen ahli bidang matematika serta guru matematika.

1. Hasil Uji Validitas

Perangkat dan instrumen pembelajaran yang divalidasi oleh ahli meliputi: (a) lembar observasi aktivitas peserta didik, (b) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (c) lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, (d) lembar kerja peserta didik

(LKPD), (e) lembar tes hasil belajar peserta didik dan (f) angket respon peserta didik. Adapun ahli yang menjadi validator instrumen dan perangkat pembelajaran yang digunakan peneliti untuk meneliti keefektivitasan pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA sebagai berikut :

Tabel 4.1 Validator Instrumen dan Perangkat Pembelajaran

Validator	Nama (Pekerjaan)
1	Himmatul Mursyidah, S.Si., M.Si (Dosen Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surabaya)
2	Erna Wahjoe Harijanti, S.Pd (Guru Matematika SMP Muhammadiyah 1 Surabaya)

Validator 1 dan validator 2 memberikan penilaian sebagaimana kriteria yang telah dituliskan pada bab III dan beberapa perbaikan untuk instrumen dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun hasil perbaikan dalam proses validasi tersebut sebagaimana tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 Hasil Validasi Terhadap Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian

Perangkat dan Instrumen	Validator 1	Validator 2
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Bahasa dan langkah-langkah pembelajaran di RPP harus diperbaiki karena banyak kata yang dicetak tebal sehingga RPP yang dibuat dapat digunakan dengan sedikit revisi.	Penyusunan RPP sudah sesuai seperti ketentuan yang ada sehingga dapat digunakan tanpa revisi
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	Memperbaiki kalimat pada kartu soal yang akan digunakan dalam LKPD sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan menambahkan gambar pada kartu soal dengan gambar monokrom (hitam putih). Maka dengan adanya beberapa perbaikan, LKPD dapat digunakan dengan sedikit revisi.	Model pembelajaran yang digunakan bagus, sepertinya ketika diterapkan akan dapat menarik perhatian peserta didik dan materi yang disampaikan lebih mudah dipahami peserta didik. Selain itu desain LKPD yang digunakan berwarna sehingga terlihat bagus dan menarik. Setelah penelitian harapannya setiap peserta didik diberikan LKPD dan sekolah dibuatkan dalam cetakan yang lebih bagus untuk arsip. Namun karena LKPD sudah berwarna

Perangkat dan Instrumen	Validator 1	Validator 2
		dan menarik, gambar pada kartu soal dihapuskan saja agar peserta didik fokus pada gambar saja. Meskipun demikian, LKPD dapat digunakan dengan sedikit revisi.
Soal tes hasil belajar peserta didik	Metode penyelesaian yang ditentukan sebaiknya diberikan dalam soal, tidak dalam tanda kurung sehingga tidak perlu menandainya dengan bercetak miring. Sehingga soal tes hasil belajar dapat digunakan dengan sedikit revisi.	Peserta didik sepertinya akan lebih mudah mengerjakan soal dengan LKPD karena dalam tes hasil belajar hanya diberikan soal dan lembar jawaban saja dan sepertinya harus ada inovasi baru untuk mempermudah peserta didik mengerjakan soal, terutama pada metode grafik. Sehingga peneliti memberikan lembar kunci jawaban dengan tipe kertas polos dan kertas milimeter untuk menyelesaikan soal yang menggunakan penyelesaian dengan metode grafik. Maka dapat digunakan tanpa revisi.
Lembar observasi aktivitas peserta didik	Dapat digunakan tanpa revisi.	Dapat digunakan tanpa revisi.
Lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran di kelas	Dapat digunakan tanpa revisi.	Dapat digunakan tanpa revisi.
Angket respon peserta didik	Bahasa yang digunakan harus lebih mudah dipahami oleh peserta didik sehingga peserta didik mengerti maksud dan tujuan aspek yang akan direspon. Sehingga dapat digunakan dengan sedikit revisi.	Dapat digunakan tanpa revisi.

Dari hasil validasi kepada validator 1 dan validator 2 maka peneliti menyimpulkan dan merubah perangkat dan instrumen penelitian yang sebelumnya dibuat menjadi perangkat dan instrumen penelitian menjadi perangkat dan instrumen yang digunakan untuk penelitian saat ini. Adapun bentuknya sebagaimana yang terdapat pada lampiran.

Berikut ini akan peneliti tunjukkan hasil penilaian validasi akhir instrumen dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk penelitian :

a. Hasil Validasi Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar instrumen observasi aktivitas peserta didik digunakan untuk mengamati (observasi) aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Hasil validasi lembar observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Hasil Validasi Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

No.	Aspek Yang Dinilai	Validator 1	Validator 2
I.	Format Observasi Aktivitas Peserta Didik		
	1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas.	3	4
	2. Kejelasan sistem penomoran.	3	4
II.	Format Isi		
	1. Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas.	3	4
	2. Kesesuaian aktivitas kegiatan pembelajaran Peserta Didik dengan model pembelajaran yang digunakan (<i>Quick on The Draw</i>).	3	3
III.	Bahasa dan Tulisan		
	1. Kesesuaian bahasa dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku.	3	4
	2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.	3	4
	3. Tulisan mengikuti aturan PUEBI.	3	4
Rata-rata		3	3,86
Rata-rata validator		3,43	

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil validasi lembar aktivitas peserta didik adalah 3,43. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka bisa dilanjutkan untuk digunakan sebagai instrumen penelitian, sesuai dengan kriteria validasi tabel 3.3 pada bab III maka lembar observasi aktivitas peserta didik dinyatakan valid.

b. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah perangkat pembelajaran yang dibuat oleh peneliti dan digunakan oleh guru sebagai panduan menjalankan aktivitas selama proses pembelajaran. Hasil validasi RPP dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No.	Aspek yang Dinilai	Validator 1	Validator 2
I	Format RPP		
	Kejelasan dan kemenarikan format.	3	3
II	Format Isi RPP		
	1. Kejelasan kompetensi dasar (KD) pembelajaran.	3	4
	2. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran.	3	4
	3. Kesesuaian metode dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan.	3	4
	4. Kejelasan susunan kegiatan pembelajaran (awal, inti, penutup).	2	4
	5. Kelengkapan instrumen (soal dan penskoran).	3	4
III	Bahasa dan Tulisan		
	1. Kesesuaian bahasa dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku.	3	4
	2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.	2	4
	3. Tulisan mengikuti aturan PUEBI.	3	4
IV	Manfaat Lembar RPP		
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman melaksanakan pembelajaran.	3	3
	2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran	3	3
Rata-rata		3,73	2,82
Rata-rata Validator		3,28	

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah 3,28. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka bisa dilanjutkan untuk digunakan sebagai instrumen penelitian, sesuai dengan kriteria validasi tabel 3.3 pada bab III maka RPP dinyatakan valid.

c. Hasil Validasi Lembar Observasi Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Lembar instrumen observasi kemampuan guru digunakan untuk mengamati (observasi) kemampuan guru atau aktivitas guru selama mengelola pembelajaran. Hasil lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil Validasi Lembar Observasi Kemampuan Guru Dalam Mengelola kelas

No.	Aspek yang Dinilai	Validator 1	Validator 2
Format Observasi			
I	1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas.	3	4
	2. Kejelasan sistem penomoran.	3	4
	3. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf.	3	3
Format Isi			
II	1. Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas.	3	4
	2. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran yang digunakan (<i>Quick on The Draw</i>).	3	4
BahasadanTulisan			
III	1. Kesesuaian bahasa dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku.	3	4
	2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.	3	4
	3. Tulisan mengikuti aturan PUEBI.	3	4
Rata-rata		3	3,88
Rata-rata Validator		3,44	

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil validasi kemampuan guru dalam mengelola kelas adalah 3,44. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka bisa dilanjutkan untuk digunakan sebagai instrumen penelitian, sesuai dengan kriteria validasi tabel 3.3 pada bab III maka lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola kelas dinyatakan valid.

d. Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah perangkat pembelajaran yang akan digunakan peserta didik selama proses pembelajaran. LKPD dibuat untuk membantu proses pembelajaran dan akan diberikan untuk digunakan secara berkelompok. Hasil validasi lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6 Tabel Validasi Lembar Kerja Peserta Didik

No.	Aspek yang Dinilai	Validator 1	Validator 2
I.	Format LKPD		
	1. Kejelasan dan kemenarikan format.	2	3
	2. Petunjuk dinyatakan dengan jelas.	3	4
	3. Kejelasan sistem penomoran.	3	4
II.	Format Isi LKPD		
	1. Sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi dan Kompetensi Dasar.	3	4
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran	3	4
	3. Kejelasan petunjuk dan arahan	3	4
III.	Bahasa dan Tulisan		
	1. Kesesuaian bahasa dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku.	3	4
	2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.	3	4
	3. Tulisan mengikuti aturan PUEBI.	3	4
Rata-rata		2,89	3,89
Rata-rata Validator		3,39	

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil validasi lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah 3,39. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka bisa dilanjutkan untuk digunakan sebagai perangkat penelitian, sesuai dengan kriteria validasi tabel 3.3 pada bab III maka lembar kerja peserta didik (LKPD) dinyatakan valid.

e. Hasil Validasi Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Tes hasil belajar adalah instrumen pembelajaran yang akan digunakan peserta didik setelah proses pembelajaran usai. Hasil validasi instrumen tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Validasi Lembar Soal Tes Hasil Belajar Peserta Didik

No	Aspek yang dinilai	Validator 1	Validator 2
I	Format Lembar Tes Hasil Belajar		
	1. Kejelasan dan kemenarikan format.	3	4
	2. Petunjuk dinyatakan dengan jelas.	3	4
II	Format Isi		
	1. Sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi dan Kompetensi Dasar.	3	4
	2. Kesesuaian dengan materi.	3	4
	3. Kebenaran kunci jawaban tes.	3	4
III	Bahasa dan Tulisan		
	1. Kesesuaian bahasa dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku.	3	4

	2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.	3	4
	3. Tulisan mengikuti aturan PUEBI.	3	4
	Rata-rata	3	4
	Rata-rata Validator	3,5	

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil validasi lembar soal tes hasil belajar peserta didik adalah 3,5. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka bisa dilanjutkan untuk digunakan sebagai instrumen penelitian, sesuai dengan kriteria validasi tabel 3.3 pada bab III maka lembar soal tes hasil belajar peserta didik dinyatakan valid.

f. Hasil Validasi Lembar Observasi Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur respon atau tanggapan peserta didik terhadap model pembelajaran yang diterapkan pada penelitian yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dengan media MINIPOSKA pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV). Hasil validasi angket respon peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8 Hasil Validasi Angket Respon Peserta didik Oleh Validator

No.	Aspek yang Dinilai	Validator 1	Validator 2
	Format Angket		
I	1. Kejelasan sistem penomoran.	3	4
	2. Pengaturan ruang / tata letak.	3	4
	3. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf.	3	4
	4. Petunjuk dinyatakan dengan jelas.	3	4
	Isi Angket		
II	1. Kesesuaian dengan model pembelajaran <i>Quick on The Draw</i>	3	4
	2. Dirumuskan secara jelas dan spesifik sehingga mudah diukur.	3	4
	3. Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	3	4
	BahasadanTulisan		
III	1. Kesesuaian bahasa dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku.	3	4
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif.	2	4
	3. Tulisan mengikuti aturan PUEBI.	3	4
	Rata-rata	2,9	4
	Rata-rata Validator	3,45	

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil validasi angket respon peserta didik adalah 3,45. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka

bisa dilanjutkan untuk digunakan sebagai instrumen penelitian, sesuai dengan kriteria validasi tabel 3.3 pada bab III maka angket respon peserta didik dinyatakan valid.

2. Data Penelitian

Proses penelitian diawali dengan melakukan uji validitas instrumen dan perangkat pembelajaran penelitian. Proses penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya pada kelas VIII-A dengan jumlah 28 peserta didik yang terdiri dari 14 peserta didik perempuan dan 14 peserta didik laki-laki. Adapun pelaksanaan dan data yang diperoleh sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan sebelum mengambil data di tempat tersebut maka peneliti mengkonsultasikan RPP, LKPD, lembar tes hasil belajar peserta didik, dan lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan angket respon peserta didik kepada guru kelas tersebut. Perangkat dan instrumen tersebut sebelumnya sudah dikonsultasikan ke dosen pembimbing. Penelitian ini dibantu oleh 2 orang mahasiswa didik jurusan pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Surabaya semester akhir yang bertindak sebagai pengamat aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran. Sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat yang mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tanggal	Alokasi waktu	Kegiatan pembelajaran	Materi
23 Januari 2020	2 × 40 menit	RPP Pertemuan 1	Menyelesaikan permasalahan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

Tanggal	Alokasi waktu	Kegiatan pembelajaran	Materi
			menggunakan metode grafik dan eliminasi.
29 Januari 2020	2 × 40 menit	RPP Pertemuan 2	Menyelesaikan permasalahan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari menggunakan metode substitusi dan gabungan/campuran.
30 Januari 2020	2 × 40 menit	Tes Hasil Belajar dan Mengisi Angket Respon Peserta Didik	Soal SPLDV yang berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari dengan penyelesaian menggunakan metode grafik, eliminasi, substitusi dan campuran.

Setelah penelitian dilaksanakan, diperoleh data sebagai berikut : (1) Data aktivitas peserta didik, (2) Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, (3) Data ketuntasan tes hasil belajar peserta didik, dan (4) Data respon peserta didik. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yang terdapat pada bab III, kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil data yang telah dianalisis.

b. Data yang Diperoleh

Adapun data yang diperoleh akan ditunjukkan, sebagai berikut :

1) Data Aktivitas Peserta Didik

Data aktivitas peserta didik yang diperoleh akan ditunjukkan pada tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.10 Data Aktivitas Peserta Didik

No.	Aktivitas Peserta didik	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Waktu yang digunakan (menit)	Rentang waktu dengan toleransi 5 menit (menit)	Waktu yang digunakan (menit)	Rentang waktu dengan toleransi 5 menit (menit)
1.	Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru.	15	$5 \leq x \leq 15$	13	$5 \leq x \leq 15$
2.	Melakukan tanya jawab dengan guru	7	$0 \leq x \leq 5$	5	$0 \leq x \leq 5$
3.	Membaca dan memahami materi dengan mencari informasi dari buku atau sumber lain	15	$5 \leq x \leq 15$	15	$5 \leq x \leq 15$
4.	Berdiskusi dengan kelompok serta berpartisipasi aktif dalam kompetisi	40	$35 \leq x \leq 45$	40	$35 \leq x \leq 45$
5.	Memperhatikan hasil Evaluasi	10	$5 \leq x \leq 15$	10	$5 \leq x \leq 15$
6.	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM (tidak memperhatikan penjelasan guru, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan tanpa ijin, ramai di kelas, dan lain-lain)	6	$0 \leq x \leq 5$	5	

2) Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berikut akan ditunjukkan data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada tabel 4.11 di bawah ini :

Tabel 4.11 Data Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Aspek yang Diamati	Pertemuan		Rata-rata
	1	2	
Pendahuluan	3,5	3,5	3,5
Kegiatan Inti	3,1	3,2	3,15
Penutup	3,3	3,3	3,3
Pengelolaan Waktu	3	3	3
Suasana Kelas	3	3	3
Rata-rata	3,18	3,2	3,19

3) Data Ketuntasan Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Data ketuntasan hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan setelah peserta didik menerima pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* (QD) dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA. Adapun data yang diperoleh adalah pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12 Data Ketuntasan Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Kategori Peserta didik	Banyak Peserta didik	Persentase
Tuntas	24	86%
Tidak Tuntas	4	14%
Jumlah	28	100%

4) Data Respon Peserta Didik

Data respon peserta didik yang diperoleh dengan cara memberikan angket respon setelah dilakukannya pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* (QD) dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA dan peserta didik diharuskan mengisi atau merespon dengan menjawab pertanyaan pada angket respon yang diberikan peneliti. Adapun rincian data respon peserta didik yang diperoleh akan disajikan pada tabel 4.13 berikut ini :

Tabel 4.13 Data Respon Peserta Didik

No.	Uraian	Jumlah Respon	
		Ya	Tidak
1.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Quick on The Draw</i> dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA, saya merasa lebih mudah memahami materi terutama materi SPLDV.	25	3
2.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Quick on The Draw</i> dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA, saya dapat menyajikan informasi terkait kegunaan materi SPLDV dalam kehidupan sehari-hari.	17	11
3.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Quick on The Draw</i> dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA, saya dapat memahami/mengidentifikasi masalah yang termuat pada LKPD.	25	3
4.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Quick on The Draw</i> dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA, saya bisa menemukan ide/gagasan untuk menyelesaikan permasalahan yang termuat pada LKPD.	25	3
5.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Quick on The Draw</i> dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA, saya bisa menyelesaikan permasalahan sehari-hari dengan menggunakan SPLDV.	19	9
6.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Quick On The Draw</i> dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA, saya dapat mengembangkan solusi/menarik kesimpulan	20	8
7.	Suasana kelas saat pembelajaran SPLDV dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Quick On The Draw</i> dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA sangat kondusif dan aktif	19	9
8.	Pembelajaran pada materi SPLDV menarik bagi saya	27	1
9.	Apabila selanjutnya diadakan kembali pembelajaran matematika dengan model pembelajaran seperti ini, maka saya berminat untuk mengikutinya	28	0

Selanjutnya data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yang terdapat pada bab III, kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil data yang telah dianalisis.

B. Hasil Analisis Data

Berdasarkan dengan metode pengumpulan data yang sudah direncanakan, maka hasil penelitian ini yang akan dianalisis yaitu: (1) data aktivitas peserta didik, (2) data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, (3) data ketuntasan tes hasil belajar peserta didik, dan (4) data hasil respon peserta didik melalui angket. Adapun analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Analisis aktivitas Peserta Didik

Dalam penelitian ini, pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dilakukan selama dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dengan 7 kelompok masing-masing kelompok terdiri 4 peserta didik yang dipilih secara heterogen. Pengamatan tersebut dilakukan oleh 2 pengamat. Tugas pengamat ke-1 pada pertemuan 1 yaitu mengamati 3 kelompok dan tugas pengamat ke-2 mengamati 4 kelompok. Kemudian sebaliknya, tugas pengamat ke-1 pada pertemuan 2 yaitu mengamati 4 kelompok dan tugas pengamat ke-2 mengamati 3 kelompok. Pengolahan data hasil aktivitas peserta didik dilakukan dengan menggunakan bantuan *software Microsoft Excel 2010*. Menurut kriteria aktivitas peserta didik yang telah ditetapkan pada bab III tabel 3.4, diperoleh data seperti yang disajikan pada Tabel 4.14 dan 4.15 berikut ini :

Tabel 4.14 Data Hasil Waktu Aktivitas Peserta Didik Selama Pembelajaran pada pertemuan 1

No.	Kategori aktivitas peserta didik yang diamati	Waktu yang digunakan (menit)	Rentang waktu dengan toleransi 5 menit (menit)	Keefektifan
1.	Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru.	15	$5 \leq x \leq 15$	Efektif
2.	Melakukan tanya jawab dengan guru	7	$0 \leq x \leq 5$	Tidak Efektif

No.	Kategori aktivitas peserta didik yang diamati	Waktu yang digunakan (menit)	Rentang waktu dengan toleransi 5 menit (menit)	Keefektifan
3.	Membaca dan memahami materi dengan mencari informasi dari buku atau sumber lain	15	$5 \leq x \leq 15$	Efektif
4.	Berdiskusi dengan kelompok serta berpartisipasi aktif dalam kompetisi	40	$35 \leq x \leq 45$	Efektif
5.	Memperhatikan hasil Evaluasi	10	$5 \leq x \leq 15$	Efektif
6.	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM (tidak memperhatikan penjelasan guru, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan tanpa ijin, ramai di kelas, dan lain-lain)	6	$0 \leq x \leq 5$	Tidak Efektif
Kesimpulan				Efektif

Hasil pengamatan yang terdapat dalam Tabel 4.14 data aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* (QD) dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA pada pertemuan 1 dengan 6 indikator aktivitas peserta didik yang diamati yaitu sebagai berikut:

- 1) Aktivitas peserta didik mendengarkan dan mengamati guru saat menjelaskan dalam waktu 15 menit dengan rentang waktu ideal $5 \leq x \leq 15$. Dengan demikian kegiatan ini memenuhi kriteria efektif karena dalam rentang waktu ideal.
- 2) Aktivitas peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru dalam waktu 7 menit dengan rentang waktu ideal $0 \leq x \leq 5$. Dengan demikian kegiatan ini memenuhi kriteria tidak efektif karena tidak dalam rentang waktu ideal.
- 3) Aktivitas peserta didik membaca materi dengan mencari informasi dari buku atau sumber lain dalam waktu 15 menit dengan rentang waktu ideal $5 \leq x \leq 15$. Dengan demikian kegiatan ini memenuhi kriteria efektif karena dalam rentang waktu ideal.

- 4) Aktivitas peserta didik berdiskusi dengan kelompok serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan dalam waktu 40 menit dengan rentang waktu ideal $35 \leq x \leq 45$. Dengan demikian kegiatan ini memenuhi kriteria efektif karena dalam rentang waktu ideal.
- 5) Aktivitas peserta didik memperhatikan hasil evaluasi dalam waktu 10 menit dengan rentang waktu ideal $5 \leq x \leq 15$. Dengan demikian kegiatan ini memenuhi kriteria efektif karena dalam rentang waktu ideal.
- 6) Aktivitas peserta didik berperilaku tidak relevan dengan KBM dalam waktu 6 menit dengan rentang waktu ideal $0 \leq x \leq 5$. Dengan demikian kegiatan ini memenuhi kriteria tidak efektif karena tidak dalam rentang waktu ideal.

Tabel 4.15 Data Hasil Waktu Aktivitas Peserta Didik Selama Pembelajaran pada pertemuan 2

No.	Kategori aktivitas peserta didik yang diamati	Waktu yang digunakan (menit)	Rentang waktu dengan toleransi 5 menit (menit)	Keefektifan
1.	Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru.	13	$5 \leq x \leq 15$	Efektif
2.	Melakukan tanya jawab dengan guru	5	$0 \leq x \leq 5$	Efektif
3.	Membaca dan memahami materi dengan mencari informasi dari buku atau sumber lain	15	$5 \leq x \leq 15$	Efektif
4.	Berdiskusi dengan kelompok serta berpartisipasi aktif dalam kompetisi	40	$35 \leq x \leq 45$	Efektif
5.	Memperhatikan hasil Evaluasi	10	$5 \leq x \leq 15$	Efektif
6.	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM (tidak memperhatikan penjelasan guru, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan tanpa ijin, ramai di kelas, dan lain-lain)	5	$0 \leq x \leq 5$	Efektif
Kesimpulan				Efektif

Hasil pengamatan yang terdapat dalam Tabel 4.15 data aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *Quick on*

The Draw (QD) dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA pada pertemuan 2 dengan 6 indikator aktivitas peserta didik yang diamati yaitu sebagai berikut:

- 1) Aktivitas peserta didik mendengarkan dan mengamati guru saat menjelaskan dalam waktu 13 menit dengan rentang waktu ideal $5 \leq x \leq 15$. Dengan demikian kegiatan ini memenuhi kriteria efektif karena dalam rentang waktu ideal.
- 2) Aktivitas peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru dalam waktu 5 menit dengan rentang waktu ideal $0 \leq x \leq 5$. Dengan demikian kegiatan ini memenuhi kriteria efektif karena dalam rentang waktu ideal.
- 3) Aktivitas peserta didik membaca materi dengan mencari informasi dari buku atau sumber lain dalam waktu 15 menit dengan rentang waktu ideal $5 \leq x \leq 15$. Dengan demikian kegiatan ini memenuhi kriteria efektif karena dalam rentang waktu ideal.
- 4) Aktivitas peserta didik berdiskusi dengan kelompok serta berpartisipasi aktif dalam kompetisi menggunakan waktu 40 menit dengan rentang waktu ideal $35 \leq x \leq 45$. Dengan demikian kegiatan ini memenuhi kriteria efektif karena dalam rentang waktu ideal.
- 5) Aktivitas peserta didik memperhatikan hasil evaluasi dalam waktu 10 menit dengan rentang waktu ideal $5 \leq x \leq 15$. Dengan demikian kegiatan ini memenuhi kriteria efektif karena dalam rentang waktu ideal.
- 6) Aktivitas peserta didik berperilaku tidak relevan dengan KBM dalam waktu 5 menit dengan rentang waktu ideal $0 \leq x \leq 5$. Dengan demikian kegiatan ini memenuhi kriteria efektif karena dalam rentang waktu ideal.

Berdasarkan hasil uraian di atas, terlihat bahwa aktivitas peserta didik pada kedua pertemuan yang paling dominan dilakukan adalah aktivitas peserta didik berdiskusi dengan kelompok serta berpartisipasi aktif dalam kompetisi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran

dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* (QD) dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA diharapkan dalam penelitian ini karena dapat terlaksana dan rata-rata waktu yang digunakan untuk setiap indikator aktivitas peserta didik yang diamati berada dalam waktu ideal. Walaupun ada indikator aktivitas peserta didik yang tidak efektif dari 6 indikator aktivitas peserta didik yaitu melakukan tanya jawab dengan guru pada dan berperilaku tidak relevan dalam KBM pada pertemuan 1.

2. Analisis Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan menulis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama dua kali pertemuan. Hasil kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran menurut kriteria kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 yang telah ditetapkan pada bab III tabel 3.5, diperoleh hasil data seperti yang disajikan pada tabel 4.16 berikut ini :

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas

Aspek yang Diamati	Pertemuan		Rata-rata	Kriteria
	1	2		
Pendahuluan	3,5	3,5	3,5	Sangat Baik
Kegiatan Inti	3,1	3,2	3,15	Sangat Baik
Penutup	3,3	3,3	3,3	Sangat Baik
Pengelolaan Waktu	3	3	3	Sangat Baik
Suasana Kelas	3	3	3	Sangat Baik
Rata-rata	3,18	3,2	3,19	Sangat Baik

Hasil pengamatan yang terdapat pada Tabel 4.16, data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* (QD) pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 yang dilaksanakan guru mulai kegiatan awal sampai kegiatan akhir mengacu pada langkah-langkah pembelajaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* (QD) dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA, didapatkan hasil pengamatan tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pada saat pendahuluan guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam dengan sangat baik, mengecek kehadiran dan mengkondisikan peserta didik dalam situasi belajar dengan sangat baik, serta guru memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai peserta didik dengan sangat baik.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru membimbing jalannya pembelajaran, guru mengelompokkan peserta didik secara heterogen dengan baik, guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok dengan baik, guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD dengan baik, guru memberikan petunjuk permainan yang akan dilakukan tentang SPLDV dengan sangat baik, guru mengawasi permainan dengan baik, guru menanyakan soal nomer berapa yang menurut siswa sulit dan juga mengevaluasi jawaban yang ditanyakan peserta didik dengan baik dan benar, guru memberikan *reward* berupa hadiah kepada kelompok pemenang permainan.

3. Penutup

Pada kegiatan penutup, hal yang pertama kali dilakukan guru adalah menyimpulkan materi pembelajaran dengan sangat baik, selanjutnya guru juga meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang telah diberikan dengan baik, sebelum menutup pembelajaran guru juga menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya dengan baik, kemudian menutup pembelajaran dengan memberi salam dengan baik.

4. Pengelolaan waktu

Pengelolaan waktu yang dilakukan guru dilakukan dengan baik. Guru melakukan kegiatan sesuai dengan waktu yang diberikan oleh RPP.

5. Suasana kelas

Suasana kelas berpusat pada peserta didik, antusias guru baik dan antusias peserta didik sangat baik.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 seperti pada tabel 4.16 yang dihitung dengan tiap rata-rata dari semua tahap pembelajaran. Dari seluruh kegiatan untuk tiap tahap pembelajaran pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 didapatkan rata-rata keseluruhan 3,19 sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* (QD) dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA sesuai acuan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada RPP yang disusun peneliti tersebut dilaksanakan dengan sangat baik maka dikatakan efektif.

3. Analisis Ketuntasan Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pada pertemuan 1 peserta didik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKPD 1 dan pada pertemuan 2 peserta didik mengikuti pembelajaran menggunakan LKPD 2 kemudian pada pertemuan 3 diberikan soal latihan tes hasil belajar sebanyak 4 soal untuk mengevaluasi pembelajaran matematika pada materi SPLDV.

Rekapitulasi persentase nilai ketuntasan hasil belajar peserta didik pada kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini :

Tabel 4.17 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Kategori Peserta didik	Banyak Peserta didik	Persentase
Tuntas	24	86,00%
Tidak Tuntas	4	14,00%
Jumlah	28	100%

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa 24 orang peserta didik atau 86,00% dari seluruh peserta didik telah mencapai ketuntasan secara individu, sedangkan peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan secara individu sebanyak 4 orang peserta didik dengan persentase 14,00%. Hal itu terjadi karena peserta didik ada yang lupa

bagaimana cara mengubah soal cerita ke dalam model matematika SPLDV, kesulitan menganalisis permasalahan sehari-hari dalam soal dan kesesuaian penggunaan metode mengerjakan perintah pada soal tidak sesuai. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil observasi terhadap jawaban peserta didik ketika mengerjakan soal tes hasil belajar. Namun demikian, hal tersebut tidak mempengaruhi ketuntasan peserta didik dalam belajar dan peserta didik dengan mudah menguasai materi dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya secara klasikal tercapai karena jumlah peserta didik yang tuntas hasil belajarnya $\geq 85\%$ dari jumlah peserta didik.

4. Analisis Respon Peserta Didik

Respon peserta didik diberikan setelah melakukan pembelajaran dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA. Peserta didik mengisi angket untuk mengetahui ketertarikan atau tanggapan peserta didik terhadap model yang digunakan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya yang berjumlah 28 peserta didik.

Pertanyaan angket respon peserta didik ini terbagi menjadi 2 kategori respon atau tanggapan yaitu ya dan tidak. Kategori respon peserta didik memilih “ya” apabila peserta didik setuju dengan uraian pernyataan yang diberikan pada pertanyaan 1 sampai dengan 9. Kategori respon peserta didik memilih “tidak” apabila peserta didik tidak setuju dengan uraian pernyataan yang diberikan pada pertanyaan 1 sampai dengan 9. Hasil rekapitulasi dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut ini :

Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Peserta Didik

No.	Uraian	Respon (%)		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Quick on The Draw</i> dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA, saya merasa lebih mudah memahami materi terutama materi SPLDV.	89	11	Sangat positif
2.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Quick on The Draw</i> dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA, saya dapat menyajikan informasi terkait kegunaan materi SPLDV dalam kehidupan sehari-hari.	61	39	Positif
3.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Quick on The Draw</i> dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA, saya dapat memahami/mengidentifikasi masalah yang termuat pada LKPD.	89	11	Sangat Positif
4.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Quick on The Draw</i> dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA, saya bisa menemukan ide/gagasan untuk menyelesaikan permasalahan yang termuat pada LKPD.	89	11	Sangat positif
5.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Quick on The Draw</i> dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA, saya bisa menyelesaikan permasalahan sehari-hari dengan menggunakan SPLDV.	68	32	Positif
6.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Quick on The Draw</i> dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA, saya dapat mengembangkan solusi/menarik kesimpulan	71	29	Positif
7.	Suasana kelas saat pembelajaran SPLDV dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Quick on The Draw</i> dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA sangat kondusif dan aktif	68	32	Positif
8.	Pembelajaran pada materi SPLDV menarik bagi saya	96	4	Sangat Positif
9.	Apabila selanjutnya diadakan kembali pembelajaran matematika dengan model pembelajaran seperti ini, maka saya berminat untuk mengikutinya	100	0	Sangat positif
Kesimpulan		81	19	Sangat Positif

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat dilihat bahwa rata-rata 81% peserta didik senang dan 19% peserta didik kurang senang dengan proses pembelajaran matematika ketika diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA. Dengan demikian respon peserta didik terhadap proses pembelajaran matematika dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA adalah sangat positif.

C. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dijelaskan hasil dari analisis data yang sudah diperoleh untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA. Berdasarkan pada bab II untuk mengetahui efektivitas pembelajaran ada empat aspek atau indikator yang diteliti, antara lain yaitu: (1) Aktivitas peserta didik, (2) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, (3) Ketuntasan tes hasil belajar peserta didik, dan (4) respon peserta didik.

1. Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik diperoleh berdasarkan hasil pengamatan yang dicatat selama 5 menit sekali dalam tiap pertemuan. Seperti halnya pada bab II bahwa dalam mengamati aktivitas peserta didik dilakukan secara langsung dengan 2 orang pengamat. Pengamatan tersebut dicatat sebagai hasil aktivitas peserta didik. Aktivitas yang diamati yaitu (1) mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru, (2) melakukan tanya jawab dengan guru, (3) membaca dan memahami materi dengan mencari informasi dari buku atau sumber lain, (4) berdiskusi dengan kelompok serta berpartisipasi aktif dalam kompetisi, (5) memperhatikan hasil evaluasi, dan (6) perilaku yang tidak relevan dalam KBM (tidak memperhatikan guru, tidur, mengganggu temannya, keluar masuk ruangan tanpa ijin, ramai di kelas dll). Berdasarkan hasil aktivitas peserta didik pada pertemuan 1

ditunjukkan pada tabel 4.14 yang menunjukkan aktivitas peserta didik nomor 1, 3, 4 dan 5 berada dalam rentang waktu ideal yang telah ditentukan. Walaupun ada indikator yang berada dalam kategori tidak efektif, yaitu pada aktivitas peserta didik nomor 2 dan 6.

Aktivitas nomor 2 yaitu aktivitas peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru. Pada aktivitas tersebut tidak efektif dengan ditunjukkannya pada saat observasi yang menyatakan bahwa aktivitas tersebut jarang sekali muncul. Artinya pada aktivitas ini peserta didik acuh tak acuh atau tidak peduli dengan materi yang disampaikan. Beberapa peserta didik belum mengerti tetapi tidak melakukan pertanyaan. Perlakuan tersebut membuat guru harus mendatangi satu persatu setiap kelompok dan menanyakan kesulitan apa yang sedang dialami oleh kelompok. Seperti halnya pada gambar 4.1 ini adalah gambar guru ketika mengunjungi kelompok.



Gambar 4.1 Guru mendatangi kelompok untuk menanyakan kesulitan kelompok

Hal ini dikarenakan kurangnya rasa ingin tahu peserta didik terhadap pembelajaran yang mengakibatkan minimnya pertanyaan yang muncul dari peserta didik. Kejadian tersebut dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas peserta didik. Pada aktivitas peserta didik nomor 2 yang menyatakan aktivitas melakukan tanya jawab dengan guru sangat jarang dilakukan sehingga tidak dalam waktu yang ideal atau dapat dikatakan tidak efektif.

Aktivitas peserta didik nomor 6 menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik yang tidak relevan dalam KBM sering dilakukan sehingga tidak efektif. Kegiatan tidak relevan dalam KBM dikatakan tidak efektif karena beberapa peserta didik tidak mengikutinya

pembelajaran dengan senang hati sehingga banyak yang bermain sendiri, sering meminta ijin untuk ke kamar mandi (*toilet*). Hal tersebut dapat terjadi karena guru selalu memberikan ijin kepada peserta didik yang meminta ijin. Selain itu yang sering dilakukan peserta didik adalah jahil atau mengganggu temannya. Seperti halnya pada gambar 4.2 berikut ini :



Gambar 4.2 Peserta Didik Bermain dan Mengganggu Temannya

Oleh karena itu pada hasil rekapitulasi aktivitas peserta didik pada nomor 6 tidak dalam kategori rentang waktu yang ideal sehingga tidak efektif.

Untuk hasil aktivitas peserta didik pada pertemuan 2 ditunjukkan pada tabel 4.15 menunjukkan aktivitas peserta didik nomor 1 hingga 6 berada dalam rentang waktu ideal yang telah ditentukan. sehingga dapat dilihat secara keseluruhan enam indikator tersebut telah menunjukkan aktivitas peserta didik berada dalam rentang waktu ideal, sehingga aktivitas peserta didik selama pembelajaran adalah efektif.

Menurut Hamalik (2013) yang mengklarifikasikan beberapa aktivitas peserta didik, untuk menyatakan efektif atau tidaknya aktivitas peserta didik pada penelitian yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *Quick on The Draw* dengan media MINIPOSKA dilihat dari lembar observasi aktivitas peserta didik. Hasil aktivitas peserta didik akan dikatakan efektif apabila empat dari

enam indikator aktivitas peserta didik telah mencapai waktu ideal dari kategori aktivitas peserta didik yang sudah ditentukan.

Hasil observasi yang direkap pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa empat dari enam indikator yang ada telah terpenuhi dengan kriteria efektif. Adapun aktivitas pada pertemuan 1 yang terpenuhi sehingga aktivitas peserta didik pada pertemuan 1 efektif yaitu pada kategori (1) mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru, (3) membaca dan memahami materi dengan mencari informasi dari buku atau sumber lain, (4) berdiskusi dengan kelompok serta berpartisipasi aktif dalam kompetisi, dan (5) memperhatikan hasil evaluasi.

Pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa enam indikator yang ada telah terpenuhi dengan kriteria efektif pada pertemuan kedua. Sehingga aktivitas peserta didik pada pembelajaran di pertemuan 2 dinyatakan efektif. Hal ini terjadi karena peserta didik dapat mengikuti jalannya diskusi yang dirancang dalam sebuah permainan dengan baik. Selain itu antusias peserta didik juga lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Seperti halnya kegiatan pada gambar 4.3 berikut ini :



Gambar 4.3 Peserta Didik Langsung Mengambil Amplop

Seperti yang terlihat pada gambar 4.3 di atas, peserta didik langsung berlari dan mengambil amplop ketika peluit ditiup oleh guru. Peserta didik berebut dengan senang hati sehingga sampai di akhir pembelajaran peserta didik dapat mengikutinya dengan baik.

Pada pertemuan 2 peserta didik lebih mandiri dalam mengerjakan LKPD 2. Diskusi juga berjalan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan seperti halnya gambar 4.4 berikut ini :



Gambar 4.4 Peserta Didik Berdiskusi

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa peserta lebih lancar mengerjakan LKPD 2 meskipun tanpa dibantu oleh guru. Peserta didik mencari informasi dan menjawab LKPD 2 dengan penuh semangat. Oleh karena itu aktivitas peserta didik pada pertemuan 2 dapat dikatakan efektif karena semua kategori pengamatan terpenuhi dengan baik sesuai dengan rentang waktu ideal.

Melihat dari hasil yang telah diperoleh pada aktivitas peserta didik di pertemuan 1 dan pertemuan 2 memenuhi kriteria yang ditentukan. Sehingga dalam penelitian ini yang melalui pengamatan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 dikatakan efektif.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 ditunjukkan pada tabel 4.16 yang dihitung dengan tiap rata-rata dari semua tahap pembelajaran. Dari seluruh kegiatan untuk tiap tahap pembelajaran pada pertemuan 1 didapatkan rata-rata keseluruhan 3,18 dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan 2 ditunjukkan rata-rata dari semua tahap pembelajaran didapatkan rata-rata keseluruhan 3,2.

Dalam kegiatan pendahuluan, guru melaksanakan semua kegiatan berdasarkan langkah-langkah yang terdapat pada RPP yang digunakan. Guru memulai pembelajaran dengan salam dengan baik, memeriksa kehadiran peserta didik, memberikan motivasi dan apresepsi.

Kemudian pada kegiatan inti guru membimbing jalannya pembelajaran dengan guru mengelompokkan peserta didik secara heterogen dengan baik, guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok dengan baik dan guru mengarahkan peserta didik

untuk mengerjakan LKPD dengan baik serta guru juga memberikan petunjuk permainan yang akan dilakukan tentang SPLDV dengan sangat baik. Guru memulai permainan dengan meniup peluit seperti yang digambarkan pada gambar 4.5 berikut ini :



Gambar 4.5 Guru meniup peluit untuk tanda dimulainya permainan

Guru mengawasi permainan dengan baik. Kemudian setelah permainan berakhir, guru menanyakan soal nomor berapa yang dianggap peserta didik sulit dan guru mengevaluasi jawaban yang ditanyakan peserta didik dengan baik dan benar. Adapun kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut ini:



Gambar 4.6 Guru Mengevaluasi Soal yang Sulit

Pada kegiatan yang digambarkan pada gambar 4.6 tersebut, guru menjelaskan pembahasan dari soal yang telah dikerjakan kemudian peserta didik mendengarkan dan mencatat hal penting yang disampaikan. Kemudian guru sebelum melakukan penutupan juga memberikan *reward* berupa hadiah kepada kelompok pemenang permainan.



Gambar 4.7 Guru Memberikan Hadiah Kepada Pemenang

Pada akhir pembelajaran guru menutup pembelajaran dengan sebelumnya memberikan kesimpulan materi yang dipelajari dan meminta peserta didik mempelajari materi berikutnya untuk pertemuan berikutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan memberi salam dengan baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat menciptakan suasana kelas dengan baik sehingga antusias guru dan peserta didik baik serta pengelolaan waktu yang digunakan juga baik. Oleh hal itu pembelajaran yang dilakukan oleh guru hasilnya sangat baik seperti halnya pada tabel 4.16.

Dari seluruh tahapan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 mendapatkan rata-rata secara total yaitu 3,19 pada tabel 4.16 yang menurut tabel 3.5 pada bab III bahwa hasil kemampuan guru dalam rentang nilai $3,0 \leq KG < 4,0$ dikatakan sangat efektif. Guru melaksanakan semua aturan dalam permainan dan langkah-langkah seperti yang telah dibuat peneliti.

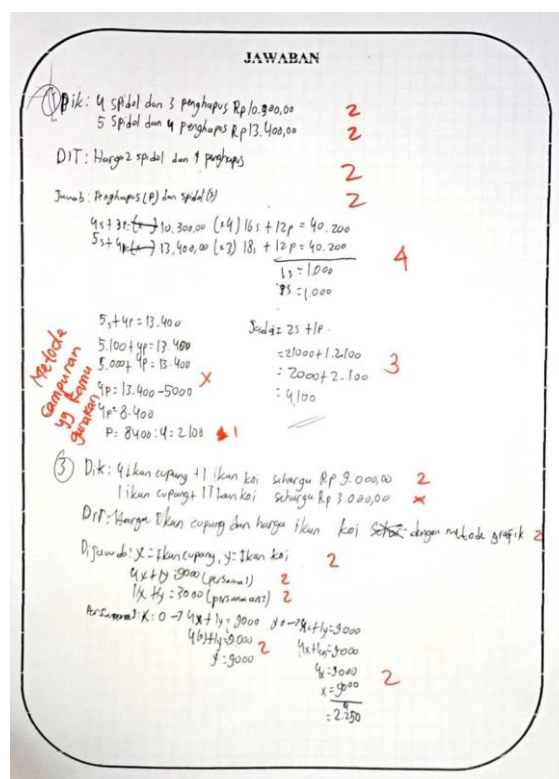
Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA berdasarkan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP selama dua kali pertemuan yang dibuat peneliti dilaksanakan dengan sangat baik maka dikatakan efektif.

3. Ketuntasan Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan kurikulum 2013 yang diberlakukan di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya yang disebutkan pada bab II bahwa peserta didik dikatakan tuntas secara individu apabila nilai kompetensi

pengetahuannya mendapatkan nilai $KKM \geq 75$ atau dengan predikat baik. Ketuntasan klasikal dicapai apabila terdapat $\geq 85\%$ dari jumlah peserta didik telah mencapai nilai tuntas. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan tes kepada 28 peserta didik. Data pada tabel 4.18 menunjukkan hasil dari tes hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA dan menunjukkan bahwa 24 peserta didik atau 86% dari seluruh peserta didik telah mencapai KKM atau ketuntasan secara individu ($KKM \geq 75$), sedangkan peserta didik yang tidak mencapai KKM atau ketuntasan secara individu sebanyak 4 peserta didik atau 14%. Sehingga dapat disimpulkan pula bahwa ketuntasan klasikal yang diperoleh yaitu $\geq 85\%$.

Peserta didik yang dinyatakan tidak tuntas rata-rata karena mengerjakan soal tidak sesuai dengan perintah pada soal. Misalnya pada gambar 4.8 berikut ini :



Gambar 4.8 Jawaban Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Pada gambar 4.8 adalah jawaban salah satu dari peserta didik yang salah dalam menggunakan metode penyelesaian soal atau tidak sesuai dengan perintah yang diberikan pada tes hasil belajar. Akibat dari pengerjakan soal yang seperti itu membuat siswa mendapatkan nilai tidak maksimal meskipun hasil akhir yang didapatkan benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kurang memperhatikan perintah pada soal tes hasil belajar. Berdasarkan keterangan salah satu peserta didik yang diwawancarai oleh peneliti, dijelaskan bahwa peserta didik tersebut sudah terbiasa menggunakan cara campuran karena pada materi SPLDV di sub materi sebelumnya lebih sering menerapkan metode campuran untuk mengerjakan soal. Beberapa peserta didik juga tidak dapat mengerjakan soal menggunakan metode grafik dengan alasan tidak diterangkan oleh guru secara maksimal. Pernyataan peserta didik tersebut setelah peneliti klarifikasi dengan guru melalui wawancara juga dijustifikasi atau dibenarkan oleh guru mata pelajaran matematika. Hal itu karena keterbatasan media yang ada di dalam kelas dan untuk mempermudah peserta didik mendapatkan hasil akhir dari suatu penyelesaian SPLDV. Selama ini di dalam kelas belum terdapat papan yang di desain seperti buku milimeter untuk menerapkan penyelesaian SPLDV dengan metode grafik sehingga metode grafik hanya dijelaskan secara sekilas. Selain itu juga jika diterapkan secara maksimalpun, peserta didik juga kurang tepat menggambarkan grafik pada bukunya sehingga hasil akhirnya salah. Untuk mempermudah dan membantu peserta didik menemukan hasil akhir penyelesaian SPLDV, guru lebih memfokuskan peserta didik terhadap metode campuran sehingga peserta didik sudah terbiasa menggunakan metode campuran.

Dengan beberapa hal diatas yang telah disebutkan oleh guru dan peserta didik, pembelajaran yang dirancang oleh peneliti membawa perubahan sehingga ketuntasan tes hasil belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dengan langkah Polya

menggunakan media MINIPOSKA memenuhi syarat dan dapat dikatanya efektif.

4. Respon Peserta Didik

Menurut Alya dalam Ariani (2015) yang telah dijabarkan pada bab II bahwa respon adalah tanggapan yang diberikan dari suatu pernyataan yang telah diutarakan. Dengan menggunakan kriteria jawaban respon “ya” yang menyatakan setuju terhadap pernyataan yang diberikan dan kriteria jawaban respon “tidak” apabila tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan. Oleh karena itu, adapun tanggapan yang diberikan peserta didik terhadap proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA dapat dilihat pada tabel 4.18.

Data pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa pada perolehan skor angket yang diberikan kepada masing-masing peserta didik paling besar adalah 100% peserta didik beranggapan positif dan persentase terendah adalah 61% beranggapan positif terhadap pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA. Dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Pada respon no.1, 89% siswa memilih “ya”. Hal ini ditunjukkan bahwa 25 peserta didik memberikan respon positif dan bahwa dengan model pembelajaran *Quick On The Draw* (QD) merasa mudah memahami digunakan selama proses pembelajaran.
- 2) Pada respon no.2, 61% siswa memilih “ya”. Hal ini menunjukkan bahwa 17 peserta didik memberikan respon positif dan bahwa dengan model pembelajaran *Quick On The Draw* (QD) dapat menyajikan informasi terkait dengan kehidupan sehari-hari ketika digunakan selama proses pembelajaran.
- 3) Pada respon no.3, 89% siswa memilih “ya”. Hal ini menunjukkan bahwa 25 peserta didik memberikan respon positif dan bahwa

dengan model pembelajaran *Quick On The Draw* (QD) mereka bisa memahami soal-soal yang diberikan.

- 4) Pada respon no.4, 89% siswa memilih “ya”. Hal ini menunjukkan bahwa 25 peserta didik memberikan respon positif dan bahwa dengan pembelajaran *Quick On The Draw* (QD) mereka bisa menemukan ide-ide yang diberikan soal-soal yang diberikan.
- 5) Pada respon no.5, 68% siswa memilih “ya”. Hal ini menunjukkan bahwa 19 peserta didik memberikan respon positif dan bahwa dengan pembelajaran *Quick On The Draw* (QD) mereka bisa mudah mengerjakan soal-soal yang diberikan.
- 6) Pada respon no.6, 71% siswa memilih “ya”. Hal ini menunjukkan bahwa 20 peserta didik memberikan respon positif dan bahwa dengan pembelajaran *Quick On The Draw* (QD) dapat membuat mereka bisa membuat kesimpulan selama proses pembelajaran.
- 7) Pada respon no.7, 68% siswa memilih “ya”. Hal ini menunjukkan bahwa 19 peserta didik memberikan respon positif dan bahwa guru bisa membuat siswa aktif dan kondusif jika mengajar dengan pembelajaran *Quick On The Draw* (QD).
- 8) Pada respon no.8, 96% siswa memilih “ya”. Hal ini menunjukkan bahwa 27 peserta didik memberikan respon positif dan setuju bahwa dengan pembelajaran *Quick On The Draw* (QD) menarik selama proses pembelajaran.
- 9) Pada respon no.9, 100% siswa memilih “ya”. Hal ini menunjukkan bahwa 28 peserta didik memberikan respon positif dan setuju dengan pembelajaran *Quick On The Draw* (QD) jika diadakan kembali mereka berminat akan mengikutinya selama proses pembelajaran.

Berdasarkan tabel 3.7 pada bab III, rata-rata respon peserta didik yang menyatakan jawaban “ya” sebesar 81% dikategorikan dalam kategori sangat positif. Sehingga respon peserta didik terhadap pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dengan langkah Polya menggunakan media

MINIPOSKA dikatakan efektif karena untuk seluruh pertanyaan diperoleh rata-rata $\geq 70\%$ atau dalam kategori sangat positif.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka diperoleh ringkasan hasil penelitian efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA sebagai berikut:

Tabel 4.19 Ringkasan Hasil Penelitian

No	Indikator	Kesimpulan
1	Ketuntasan tes hasil belajar	Tuntas (Efektif)
2	Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran	Efektif
3	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran	Sangat Baik (Efektif)
4	Respon peserta didik	Sangat Positif (Efektif)

Dari Tabel 4.19 tersebut, maka penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dengan langkah Polya menggunakan media MINIPOSKA efektif diterapkan pada peserta didik kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.